



Praktik Baik dengan Metode STAR :

Melalui Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Meningkatkan Literasi dan Numerasi Memparafrasekan Infografis ke dalam Teks Laporan Hasil Observasi dengan Memperhatikan Struktur dan Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Model *Discovery Learning*

Tujuan pembelajaran minimum :

1. Peserta didik dapat menganalisis dan membuat teks laporan hasil observasi.

Tujuan pembelajaran :

2. Peserta didik dapat membuat teks laporan hasil observasi dalam bentuk, buku tempel, video dll.
3. **Peserta didik memparafrasekan infografis ke dalam teks laporan hasil observasi atau sebaliknya, dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan TLHO.**

Melalui proses memparafrasekan peserta didik dapat terbiasa mengerjakan soal berbasis literasi dan numerasi. Infografis yang dibuat dapat dijadikan pembatas buku yang bermanfaat.

<p>1. Situasi :</p> <p>Kondisi yang menjadi latar belakang mengapa praktik ini penting untuk dibagikan dan apa yang menjadi peran dan</p>	<p>➤ Kondisi yang menjadi latar belakang masalah?</p> <p>Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang penting bagi peserta didik. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia proses pemahaman pelajaran</p>
--	---

<p>tanggung jawab dalam praktik ini.</p>	<p>lain dapat dengan mudah dilalui oleh peserta didik. Keterampilan berbahasa adalah modal utama peserta didik, melalui keterampilan berbahasa peserta didik dapat mengoptimalkan bakatnya dalam berbagai bidang. Namun, dalam kenyataannya tingkat keterampilan berbahasa peserta didik masih rendah. Rendahnya keterampilan siswa dalam membaca data yang terdapat dalam berbagai bacaan infografis sehingga menghambat dalam penyerapan keseluruhan informasi. Rendahnya keterampilan berbicara, memirsa, membaca, dan menulis adalah permasalahan yang harus segera diatasi karena di masa depan tantangan siswa bukan hanya manusia tetapi juga berbagai AI (<i>Artificial Intelligence</i>) akan terus dikembangkan sehingga kecakapan berbahasa yang optimal dapat membantu menyiapkan peserta didik di era yang akan datang. Rendahnya keterampilan berbahasa memengaruhi peserta didik dalam mengerjakan soal berbasis literasi dan numerasi. Hasilnya masih banyak capaian pembelajaran yang belum tuntas. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, dari guru dan peserta didik. Faktor tersebut diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat membaca peserta didik pada buku-buku non fiksi masih rendah.
--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menghindari bacaan yang mengandung data, diagram pada teks laporan hasil observasi. 3. Durasi berliterasi yang pendek. 4. Mudah bosan pada saat membaca gabungan antara teks dan diagram. 5. Penguasaan kosakata yang masih kurang. 6. Kurang mengoptimalkan media pembelajaran yang ada di sekolah. 7. Rendahnya pemahaman tentang materi teks laporan hasil observasi. 8. Model pembelajaran yang digunakan belum bisa mengeksplorasi kemampuan peserta didik khususnya dalam kemampuan menulis. 9. Tidak melakukan tes diagnostik sebelum pembelajaran dimulai. <p>➤ Mengapa praktik ini penting untuk dilakukan?</p> <p>Mengatasi permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut dilakukan melalui pembelajaran teks laporan hasil observasi dapat meningkatkan literasi dan numerasi dengan model <i>discovery learning</i>. Sintak model <i>discovery learning</i> adalah pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pemeriksaan data, dan generalisasi.</p>
--	--

	<p>Sintak-sintak tersebut akan menarik perhatian siswa dengan bantuan rangsangan yang diberikan untuk mengaktifkan proses berpikir peserta didik, sehingga peserta didik lebih memahami materi dan semangat dalam pembelajaran memparafrasekan dari infografis ke teks atau sebaliknya.</p> <p>➤ Peran dan tanggung jawab dalam praktik ini?</p> <p>Peran guru dalam pembelajaran adalah membantu siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ditemukan. Oleh karena itu, guru harus mendesain pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui model pembelajaran, modul ajar, dan asesmen yang telah disusun untuk meningkatkan literasi dan numerasi melalui pembelajaran teks laporan hasil observasi.</p>
<p>2. Tantangan :</p> <p>Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat?</p>	<p>➤ Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut?</p> <p>Tantangan yang ditemukan dalam mencapai tujuan pembelajaran diantaranya : jam mengajar yang siang, proses memproduksi sebuah tulisan sehabis kegiatan berolah raga sehingga menurunkan daya konsentrasi karena lelah, kurangnya penguatan kembali sehingga siswa lupa memerhatikan struktur dan kebahasaan TLHO pada</p>

	<p>saat memparafrasekan infografis ke teks, peserta didik sudah paham cara memparafrasekan namun masih kesulitan dalam mengaplikasikanya ke dalam sebuah produk tulisan, karena kurangnya penguasaan berbagai kosakata.</p> <p>➤ Siapa saja yang terlibat?</p> <p>Pihak-pihak yang terlibat untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana aksi. 2. Dukungan kepala sekolah dalam memfasilitasi agar tercapainya tujuan dari praktik pembelajaran yang dilakukan. 3. Rekan sejawat memberikan sumbangsaran terhadap praktik pembelajaran yang dilaksanakan. 4. Peserta didik kelas X-J, berperan sebagai peserta yang terlibat langsung dalam praktik pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. 5. Orang tua peserta didik sebagai daya dukung kepada anaknya untuk mengikuti pembelajaran di sekolah.
<p>3. Aksi :</p> <p>Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan, strategi apa yang</p>	<p>➤ Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut?</p>

<p>digunakan, bagaimana proses yang dilakukan, siapa saja yang terlibat, apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan rekan sejawat yang mengajar dengan tingkatan yang sama yaitu di kelas X mengenai strategi dan fasilitas yang akan digunakan dalam pelaksanaan praktik pembelajaran. 2. Mengkaji video yang diberikan lalu diberikan infografis yang berisi informasi yang sama dengan video. Dari infografis tersebut bersama-sama memparafrasekan infografis menjadi teks sebagai proses memberikan contoh proses memparafrasekan infografik ke teks dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi. 3. Mencari referensi tambahan seperti link <i>website</i>, Kamus Besar Bahasa Indonesia, link <i>youtube</i> tentang bahayanya terlalu banyak sampah buah dan sayur bagi lingkungan. 4. Menyusun rencana aksi nyata dalam bentuk RPP terintegrasi literasi, Profil Pelajar Pancasila. Media pembelajaran, LKPD, dan bentuk asesmen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. <p>➤ Strategi apa yang digunakan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Strategi yang digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran <i>discovery learning</i> efektif digunakan
--	--

	<p>dalam pembelajaran bahasa. Karena pada akhir sintak siswa dapat menggeneralisasikan pembelajaran.</p> <p>2. Buku elektronik (BSE) yang dibuka melalui perangkat ponsel dan laptop. Banyak keunggulan yang diperoleh, dimana dari sisi kepraktisan dapat dibaca kapan dan dimana saja.</p> <p>➤ Bagaimana prosesnya?</p> <p>Proses yang dilakukan disesuaikan dengan RPP yang sudah direncanakan dengan sintak yang sesuai yaitu model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>. Kemudian dilakukan proses penilaian terhadap praktik pembelajaran kepada peserta didik.</p> <p>Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yaitu :</p> <p>1. Kegiatan pendahuluan</p> <p>kegiatan pendahuluan diawali dengan memberi salam, berdoa dan membaca asmaul husna, memeriksa kehadiran peserta didik, <i>ice breaking</i> dan KSE untuk membuat siswa semangat dan berkonsentrasi. Melakukan apersepsi dengan menggali kemampuan awal peserta didik, menyampaikan indikator/tujuan pembelajaran, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, dan menyampaikan garis besar pembelajaran.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Di kegiatan inti , dilakukan sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>, yaitu :</p> <p>a. Peserta didik diberikan sebuah stimulus berupa video tentang bahayanya sampah buah dan sayur, lalu disajikan infografis yang berisi informasi sama antara video dan infografis.</p>
--	--

	<p>b. Peserta didik dan guru mengidentifikasi berbagai masalah dengan bertanya jawab.</p> <p>Memunculkan literasi numerasi secara alami dengan cara membangun konteks dari setiap peserta didik dengan menggunakan pertanyaan pemantik sehingga konteks teks dan konteks problem tercipta dari peserta didik. Sebagai ciri Merdeka “Mulai dari diri peserta didik” supaya konteks/alam sekitar menjadi kaya/banyak sebagai modalitas literasi dan numerasi hingga peserta didik dapat membayangkan. Membangun situasi nonformal untuk memunculkan literasi numerasi secara alami. Guru selalu merespon setiap gagasan dari peserta didik karena literasi dan numerasi basisnya kesadaran. Sehingga dari proses diskusi muncul eksplorasi konsep. Dalam proses diskusi dapat memunculkan berbagai masalah, guru dapat memberikan beberapa masukan untuk sikap atau karakter peserta didik.</p> <p>c. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 6 peserta didik. Peserta didik mengumpulkan data dari infografis dan sumber lainnya seperti internet. Ruang kolaborasi lebih luas.</p> <p>d. Setiap kelompok membaca infografis tentang berbagai informasi dilanjut dengan mengolah infografis tersebut menjadi teks laporan hasil observasi atau sebaliknya, dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. Demonstrasi kontekstual peserta didik mengerjakan tugas.</p> <p>e. Setiap kelompok mengecek kembali hasil pekerjaan supaya data yang disampaikan valid/tepat/terpercaya. Elaborasi pemahaman memberikan kesempatan untuk meluruskan permasalahan pembelajaran.</p> <p>f. Setiap kelompok mempresentasikan hasil memparafrasekan infografis ke dalam teks laporan hasil observasi.</p>
--	--

	<p>Koneksi antar materi yaitu siswa dapat menyimpulkan materi.</p> <p>Latihan ini penting dilakukan untuk membiasakan peserta didik menyimpulkan sebuah infografis dengan cepat, serta membantu dalam proses mengerjakan soal literasi dan numerasi. Peserta didik diberikan tips dan memahami secara cepat dalam menyelesaikan soal-soal infografis seperti: jika soal dilengkapi infografis dan teks perhatikan singkatan yang ada pada teks dan pengertian singkatan yang ada dalam teks, simpulkan data dari yang terbesar hingga terkecil secara spontan, pahami pertanyaan terlebih dahulu, buang paragraf yang tidak mendukung, jika infografis berwarna perhatikan warna, perhatikan nama lain dan pilihan karena sebutan terkadang menjadi pengecoh jawaban. Perhatikan point penting pada setiap paragraf, pahami teks lintas mapel dan temukan jawaban tersiratnya, dll.</p> <p>g. Peserta didik diberikan sebuah asesmen literasi numerasi menggunakan <i>googleform</i>.</p> <p>Aksi nyata adalah dari berbagai infografik yang dibuat dapat dijadikan pembatas buku yang bermanfaat.</p> <p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu menarik simpulan pembelajaran yang dilakukan, melakukan evaluasi hasil belajar, melakukan refleksi pemahaman, mengidentifikasi perasaan peserta didik, memberikan tugas tidak lanjut, diakhiri dengan doa dan salam penutup.</p> <p>➤ Siapa saja yang terlibat?</p> <p>Peserta yang terlibat dalam pelaksanaan praktik pembelajaran ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru, sebagai pelaksana pembelajaran. 2. Rekan sejawat, sebagai <i>coach</i> untuk memberi masukan dan saran.
--	--

	<p>3. Peserta didik kelas X-J, berperan sebagai peserta yang terlibat langsung dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.</p> <p>4. Orang tua peserta didik, berperan dalam mendukung dan memfasilitasi anaknya dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran yang dilakukan.</p> <p>➤ Apa saja sumber daya utama yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini?</p> <p>Alat yang digunakan dalam melaksanakan praktik pembelajaran dengan model <i>Discovery learning</i> ini adalah laptop, LCD proyektor, Video pembelajaran, infografis, buku digital/elektronik, dan jaringan internet.</p>
<p>4. Refleksi hasil dan dampak :</p> <p>Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan? Apa hasilnya sudah efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan? Apa yang menjadi faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut?</p>	<p>➤ Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan?</p> <p>Peserta didik lebih mudah menyampaikan pendapatnya dengan membangun situasi yang nyaman dalam pembelajaran. Setiap peserta didik mendapatkan giliran yang sama untuk menyampaikan pendapatnya dalam membangun konteks dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih luas dalam konteks literasi numerasi. Karena peserta didik tidak</p>

dibawa ke alam guru yang belum tentu pernah dialami oleh peserta didik tetapi konteks berasal dari pengalaman peserta didik menjadi modal konteks berliterasi dan numerasi. Penyajian yang biasanya kaku karena hanya mengandalkan teks literasi dan numerasi yang disediakan guru, sekarang modalitas pembelajaran menjadi kaya karena berasal dari peserta didik. Minat peserta didik pun dalam sebuah bacaan dapat terlihat. Situasi yang menyenangkan dan dengan pemantik yang tepat berbagai minat bacaan siswa meningkat. Apalagi didukung dengan alur pembelajaran Merdeka dan dipadukan dengan model pembelajaran. Model *discovery learning* terbukti efektif digunakan. Pembelajaran terintegrasi KSE karena lebih menyenangkan dan membangun rasa keluarga dalam kelas lebih mudah sehingga tujuan kegiatan penerapan rencana aksi ini dapat tercapai.

➤ **Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan?**

Tanggapan yang diberikan orang lain terkait strategi yang dilakukan yaitu :

1. Rekan sejawat, mengapresiasi praktik pembelajaran yang sudah berjalan dengan kreatif dan inovatif, karena ketika diterapkan di kelas, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik.

	<p>2. Peserta didik, sangat antusias mengikuti proses pembelajaran, mereka lebih bebas berekspresi dan bereksplorasi bacaan bahkan dapat memunculkan ide baru dari pemahaman bacaan dan memunculkan ide produk untuk dibuat dari tema yang diangkat dari pembelajaran memparafrasekan teks laporan hasil observasi menjadi infografis atau sebaliknya.</p> <p>➤ Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan?</p> <p>Faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan dalam praktik pembelajaran ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan pelaksanaan <i>coaching</i> rekan sejawat, dukungan Kepala sekolah, rekan sejawat, peserta didik dan orang tua sangatlah berpengaruh. Pemahaman guru terhadap model pembelajaran yang dipilih juga sangat menentukan keberhasilan praktik pembelajaran tersebut.</p> <p>➤ Pembelajaran apa yang dapat diambil dari keseluruhan proses tersebut?</p> <p>Guru dapat lebih mem-<i>follow up</i> berbagai macam pendapat dari peserta didik dan mengapresiasi pendapat peserta didik. Pembelajaran pun berjalan dengan lebih menyenangkan. Terciptanya kolaborasi yang bermakna, peserta didik lebih aktif</p>
--	--

	<p>dalam proses pembelajaran. Kemampuan kognitif peserta didik meningkat, pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik relevan dengan tingkat perkembangannya. Peserta didik lebih bersemangat dan proses pembelajaran mendukung mengoptimalkan kemampuan peserta didik.</p>
--	---